

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada dasarnya pendidikan merupakan komponen terpenting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Karena pendidikan dapat menentukan nasib dari bangsa itu sendiri di masa yang datang. Oleh karena itu pendidikan tidak lepas dari kurikulumnya yang mencetak siswa-siswanya menjadi generasi yang lebih baik yaitu memiliki karakter dan budi pekerti yang luhur. Pendidikan juga merupakan usaha sadar untuk menyiapkan siswa-siswi melalui bimbingan pengajaran dan latihan agar dapat memajukan kesempurnaan hidup selaras dengan dunianya.

Pendidikan yang baik pasti juga terdapat guru yang berkualitas. Mengingat bahwa guru merupakan komponen penting yang menentukan kualitas pendidikan maka perlu adanya perhatian yang lebih serius demi tercapainya tujuan sekolah yang diharapkan. Untuk mencapai maksud dan tujuan pembelajaran yang maksimal diperlukan cara penyampaian yang baik yang biasa disebut metode, yakni berisi cara-cara yang digunakan para guru untuk mengajar siswa-siswinya. Guru yang baik adalah guru yang memberikan siswa-siswinya sarana agar mampu mencapai hasil dengan sendirinya. Bukan guru yang biasa mendikte sikap tertentu dalam setiap

permasalahan.¹Maka untuk menjadi seorang guru harus memiliki keahlian khusus, pengetahuan, kemampuan dan diuntut untuk dapat melaksanakan peran-perannya secara profesional yang dalam tugasnya guru tidak hanya mengajar serta melatih, tetapi juga mendidik, memberikan pengalaman-pengalaman lain guna membentuk kehidupan sebagai individu yang dapat mandiri di tengah-tengah masyarakat, diantaranya yaitu memberikan bekal kepada siswa-siswinya agar dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pembelajaran al-Qur'an adalah salah satu komponen penting, sehingga peserta didik dituntut untuk memahami pembelajaran al-Qur'an ini dengan berbagai komponen di dalamnya. Melafalkan secara benar sesuai dengan kaidahnya yakni memahami ilmu tajwidnya. Kemampuan membaca al-Qur'an ini tidak lepas dengan keberadaan guru pendidikan agama Islam di sekolah. Mengingat bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam mempersiapkan siswa-siswinya untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.²Untuk mewujudkan tujuan tersebut tidak lepas dari peran sekolah yang di dalamnya dipimpin oleh kepala sekolah, para guru, dan yang paling bertanggung jawab adalah guru PAI, yang menjadi bagian dari suatu komponen sekolah sebagai satu kesatuan kelembagaan dalam kegiatan keagamaan.

¹ M. Abdullah ad-Dhuweisy, *Menjadi Guru yang Sabar & Berpengaruh* (Surabaya: Pustaka ELBA, 2010), 30

² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran PAI* (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), 11.

Pada era modern ini, pendidikan telah mengalami kemajuan yang sangat pesat dengan berbagai penemuan baru dibidang teknologi pendidikan, yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mempermudah terlaksananya proses belajar mengajar seperti LCD, laptop, video, gambar dan media lainnya. Dan kita pun menyadari bahwa alat-alat tersebut dapat dijadikan sarana efektif untuk memfasilitasi proses pembelajaran seperti halnya membaca al-Qur'an. Melalui al-Qur'an inilah manusia mengetahui pedoman hidup bagikita, selaku umat Islam yang harus taat dan menjalankannya. Sehingga al-Qur'an juga merupakan bacaan yang bukan sekedar dibaca namun juga dipahami isi dan kandungannya dan jika kita membacanya akan mendapat pahala atas setiap huruf yang dibaca. Oleh karena itu, Allah memerintahkan umatnya untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil yaitu benar secara tajwid dan makhrajnya. Pada kenyataannya penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam tetapi masih banyak yang belum dapat membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan diantaranya karena merasa kesulitan dari segi metode belajar dan mengajarkan Al-Qur'an yang efektif, terarah, terpadu sesuai dengan tuntutan kurikulum yang ditangani secara formal dan profesional.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada hari Jumat tanggal 16 Desember 2016 dengan Bapak Imam Damami, selaku guru mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Prambon Kabupaten Nganjuk, sangat penting untuk melakukan upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Upaya tersebut di latarbelakangi oleh adanya:

1. Tuntutan dari visi sekolah yaitu, “Berakhlak mulia, berprestasi dalam IPTEK serta mandiri berdasarkan iman dan taqwa.”
2. Karena kegiatan keagamaan ini sudah menjadi brain (wajib untuk diikuti) di SMAN 1 Prambon Nganjuk.
3. Dalam pengamatan guru PAI ketika proses pembelajaran, ada indikasibahwa di kelasnya masih ada siswa yang belum bisa membaca al-Qur’ansehingga perlu dilakukan upaya agar siswanya mampu membaca al-Qur’an dengan baik dan benar.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, guru PAI di SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk perlu mengadakan adanya pengajaran ulang membaca al-Qur’an yang dilaksanakan pada hari khusus yang disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan atau biasa disebut dengan Majelis Ta’lim. Program tersebut dilakukan khusus untuk siswa kelas XI dan sebagai ekstrakurikuler pilihan untuk kelas lain apabila berkeinginan untuk mengikuti. Tujuan dari program tersebut adalah untuk membekali siswanya agar tangguh dalam menghadapi tantangan dan setelah lulus dapat mengembangkan dan melanjutkan lagi ketinggian yang lebih tinggi serta mampu menginternalisasikan ajaran-ajaran Islam sesuai dengan sumber hukumnya dalam kehidupan sehari-hari.

Berangkat dari uraian di atas, maka penulis merasa penting untuk membuat tulisan bagi para praktisi pendidikan tentang perlunya upaya untuk meningkatkan baca Al-Qur’an siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang

diwajibkan, maka penulis terinspirasi mengambil judul, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Baca Al-Qur’an Siswa Di SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk”.

B. Fokus Penelitian

Mengingat kompleksnya masalah yang akan diteliti serta mengingat terbatasnya waktu, tenaga, biaya, dan agar penelitian lebih terfokus pada obyeknya, maka fokus peneliti adalah meneliti tentang :

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an Siswa SMA Negeri 1 Prambon kabupaten Nganjuk?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an siswa di SMA Negeri 1 Prambon kabupaten Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk memperoleh gambaran tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an Siswa SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk di SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang dianggap mendukung serta menghambat proses penerapan upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an Siswa SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini akan menuju pada sebuah kegunaan atau manfaat, sehingga dapat dibuat sebagai acuan, pedoman, dan bahan dasar dalam memecahkan suatu permasalahan.

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Ditinjau dari segi teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi ilmiah yang dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih metode efektif dalam pembelajaran membaca al-Qur'an pada siswa di SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk.

2. Ditinjau dari segi manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Mempermudah siswa dalam belajar membaca al-Qur'an materi yang diberikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
2. Siswa lebih bersemangat untuk belajar membaca al-Qur'an karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata.
3. Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan dan pengembangan membaca al-Qur'an dalam praktek langsung.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Menjadi acuan untuk lebih kreatif dalam mengembangkan metode dan inovasi media pembelajaran.
2. Guru dapat memaksimalkan waktu belajar membaca al-Qur'an siswa karena untuk megajar hal itu membutuhkan waktu yang lama.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan berharga bagi para praktisi pendidikan, dalam mengambil teori-teori yang tepat dan dapat diimplementasikan di satuan lembaga pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai penambah wawasan dan pengalaman penulis mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk.